PENGARUH EDUKASI MASYARAKAT DI DESA KAPORAN TERHADAP PENANGANAN CEDERA RINGAN DAN CEDERA SEDANG PADA SAAT POST KECELAKAAN

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Radiologi Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

STEFANI TALENTA SELOMITA
23230021

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D3 RADIOLOGI YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH EDUKASI MASYARAKAT DI DESA KAPORAN TERHADAP PENANGANAN CEDERA RINGAN DAN CEDERA SEDANG PADA SAAT POST KECELAKAAN

STEFANI TALENTA SELOMITA

NIM: 23230021

Yogyakarta, 23 / April / 2026

Menyetujui:

Pembimbing 1

Tanggal: 23 April 2026

Delfi Iskardyani, S.Pd., M.Si
NUPTK. 6255769670230303

Pembimbing 2

Tanggal: 04 Mei 2026

Wahyu Sartika Dewi, S.Tr.Kes., M.Tr.ID
NUPTK. 7656779680230072

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH EDUKASI MASYARAKAT DI DESA KAPORAN TERHADAP PENANGANANCEDERA RINGAN DANCEDERASEDANGPADA SAATPOST KECELAKAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh

STEFANI TALENTA SELOMITA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada
tanggal 09 /Juni /2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji

dr. Mintoro Sumego, M.S

NUPTK. 9556742643131072

Pembimbing I	Pembimbing II
Delfi Iskardyani S.Pd,M,Si	**Wahyu Sartika Dewi, M.Tr.ID**
NUPTK. 6255769670230303	**NUPTK. 7656779680230072**

Karya Tulis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma Tiga Radiologi
Tanggal 15/06/ 2026

Ketua Program Studi D3 Radiologi

Redha Okta Silfina,M.Tr.Kes
NUPTK. 7346771672230253

SURAT PERNYATAAN

TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Pengaruh Edukasi Masyarakat Di Desa Kaporan Terhadap Penanganan Cedera Ringan Dan Cedera Sedang Pada Saat Post Kecelakaan" ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 15 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



(Stefani Talenta Selomita)

MOTTO

"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu"
(1 TESALONIKA 5:18)

"Pelan-pelan tapi pasti, karena setiap proses punya makna. Ketika teman sudah selesai, itu seharusnya menjadi motivasi, bukan beban. Jika merasa beban, nanti malah jadi kesusahan dan hasilnya tidak maksimal. Ingat, cepat di ACC belum tentu progresnya juga cepat"
(IBU TIKA)

"Orang paling bahagia saat bisa menjadi diri sendiri. Pada akhirya, hidup akan sia-sia jika tidak pernah bisa menjadi diri sendiri"
(Death's Game,2023)

"Jika mudah menyerah, mungkin dulu kau sudah berhenti. Jangan menyerah, seperti selalu kau lakukan"
(We Are All Trying Here, 2026)

"You are the main character in your own life"
(KIM DONG-YOUNG)

BIODATA PENELITI



Data Pribadi

Nama : Stefani Talenta Selomita

Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 08 September 2005

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Katolik

Nama Ayah : Suharwoto

Nama Ibu : Veronika Sri Lestari

Alamat : Jl. Budi 4 No 27 RT 007/RW 011 Cipinang Melayu,Makasar, Jakarta Timur-DKI JAKARTA

Nomor Handphone : 0895365435579

Alamat e-mail : stefaniselomita6405@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Kota	Tahun
1.	Tk Eka Dharma Santi	Bekasi	2010-2011
2.	SDN Kranji XI	Bekasi	2011-2017
3.	SMPS Corpatarin Utama	Jakarta	2017-2020
4.	SMAS Budhaya II Santo Agustinus	Jakarta	2020-2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat yang di limpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proporsal ini yang berjudul "Pengaruh Edukasi Masyarakat Di Desa Kaporan Terhadap Penanganan Cedera Ringan Dan Cedera Sedang Pada Saat Post Kecelakaan" Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini peneliti mendapatkan bimbingan serta petunjukan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat meneyelesaikannya. Selanjutnya melalui tulisan ini,penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1.) Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta penyertaan-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
2.) Kedua orang tua, Ayahanda, Ibunda dan adik penulis yang selalu memberi doa, motivsi dan dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
3.) Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego, M.S., sebagai Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
4.) Delfi Iskardyani S.Pd,M,Si sebagai dosen pembimbing I penulis yang selalu membantu penulis dalam proses pembuatan Tugas Ahkir hingga selesai.
5.) Wahyu Sartika Dewi, M.Tr.ID sebagai dosen pembimbing II penulis yang selalu membantu penulis dalam proses pembuatan Tugas Akhir.
6.) Redha Okta Silfina, M.Tr. Kes sebagai Ketua program studi D tiga Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

7.) Bapak/ibu dosen dan staf Poltekkes TNI AU Adisutipto Yogyakarta.

8.) Kepada sahabat penulis, Florida, Eva, Susi, Zahara, Bela dan Nadia yang selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis.

9.) Kepada saudara penulis, mba Tiara, mba Ratih, mba Sekar terimakasih atas segala dukungan, arahan, masukan, motivasi, dan perhatian yang diberikan sehingga berbagai kesulitan yang penulis hadapi dapat dilalui dengan lebih baik selama proses penyusunan karya tulis ini.

10.) Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2023, terimakasih atas bantuan dan kerjasama selama masa studi

11.) Ucapan terimakasih terakhir kepada diri sendiri, karena telah memilih untuk tetap melangkah maju meskipun jalan yang ditempuh tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah bertahan dalam lelah, bangkit dari keraguan, dan terus percaya bahwa setiap usaha akan menemukan hasilnya. Karya ini bukan hanya tentang akhir dari sebuah perjalanan akademik, tetapi juga tentang bukti bahwa kerja keras, doa, dan keteguhan hati mampu mengantarkan penulis kepada tujuan yang dicita-citakan. Semoga setiap langkah yang telah dilalui menjadi pengingat bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia, dan setiap proses akan selalu membawa pelajaran yang berharga untuk diri sendiri maupun bagi banyak orang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
BIODATA PENELITI ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Keaslian Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSAKA **11**
A. Telaah Pusaka 11
B. Kerangka Teori 26
C. Kerangka Berfikir 28
D. Hipotesis 29
BAB III METODE PENELITIAN **30**
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 30
B. Tempat dan Waktu Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel Penelitian 30
D. Indentifikasi Variabel Penelitian 33
E. Definisi Operasional 34
F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data 37
G. Cara Analisis Data 38
H. Etika Penulisan 39
I. Jalannya Penelitian 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **42**
A. Hasil 42
B. Pembahasan 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **58**
A. Kesimpulan 58
B. Saran 59
DAFTAR PUSAKA **60**
LAMPIRAN **63**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Kerangka Teori 27
Gambar 2 Kerangka Konsep 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian 7
Tabel 2 Jumlah Mayarakat Desa Kaporan RT 03.....31
Tabel 3. Definisi Operasional 34
Tabel 4. Hasil Uji Validasi.....42
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin 45
Tabel 8 . Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan 46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan 46
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas 48
Tabel 11. Hasil Uji N-Gain Score Descriptive Statistics 49
Tabel 12. Hasil Efektivitas N-Gain Score.....49
Tabel 13. Tabulasi Silang Usia pada Tingkat Pengetahuan 50
Tabel 14. Tabulasi Jenis Kelamin Pada Tingkat Pengetahuan.....50
Tabel 15. Tabulasi Silang Pendidikan Tingkat Pengetahuan 50
Tabel 16. Tabulasi Silang Pekerjaan pada Tingkat Pengetahuan.....51

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat *Pre-Test* dan *Post-Test* 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Jadwal Penelitian
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 *Informed Consent* Studi Pendahuluan
Lampiran 4 Wawancara Studi Pendahuluan
Lampiran 5 *Informed Consent*
Lampiran 6 Pertanyaan Kuesioner Validasi (20 Soal)
Lampiran 7 Jawaban Pertanyaan Kuesioner Validasi (20 Soal)
Lampiran 8 Dokumentasi Pada Saat *Door To Door* Uji Validasi
Lampiran 9 Pertanyaan Kuesioner
Lampiran 10 Jawaban Pertanyaan Kuesioner
Lampiran 11 Dokumentasi Penyuluhan
Lampiran 12 Uji Tablulasi Silang
Lampiran 13 Hasil Uji Validasi dan Rehabilas *Pre-Test*
Lampiran 14 Hasil Uji Validasi Post-Test
Lampiran 15 Uji Normalitas
Lampiran 16 N-Gain Score
Lampiran 17 Kartu Bimbingan
Lampiran 18 Hasil Turnitin

PENGARUH EDUKASI MASYARAKAT DI DESA KAPORAN TERHADAP PENANGANAN CEDERA RINGAN DAN CEDERA SEDANG PADA SAAT POST KECELAKAAN

Stefani Talenta Selomita[1],Delfi Iskardyani[2],Wahyu Sartika Dewi[3]
Email: stefaniselomita6405@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian tidak terduga yang dapat menyebabkan cedera ringan dan cedera sedang yang memerlukan penanganan medis namun sebagian masyarakat masih memilih pengobatan tradisional yang dipengaruhi faktor dalam dan luar serta kurangnya pengetahuan terkait penanganan cedera yang tepat.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang cedera ringan dan cedera sedang dengan menggunakan leaflet dan juga melihat faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di RT 03 Desa Kaporan.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dengan melibatkan 36 responden yang berada di RT 03 Desa Kaporan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
Hasil: Hasil sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan mengalami kenaikan dari 86,11% menjadi 91,67% tetapi berdasarkan hasil uji N-Gain Score, diperoleh nilai rata-rata sebesar 35,94 atau 36,00 yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat mengenai pemahaman masyarakat mengenai penanganan cedera ringan dan cedera sedang setelah kecelakaan adalah jenis kelamin (p=0,043; p value<0,05) dan pekerjaan (p=0,026; p value<0,05).
Kesimpulan: Penyuluhan menggunakan leaflet meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cedera ringan dan sedang, ditunjukkan oleh kenaikan kategori paham dan penurunan kategori tidak paham. Namun, berdasarkan nilai N-Gain 36,00, peningkatan tersebut tergolong kurang efektif karena tingginya pengetahuan awal responden. Selain itu, usia dan pendidikan tidak berhubungan signifikan dengan tingkat pemahaman.
Kata Kunci: kecelakaan, pemeriksaan medis,pemeriksaan tukang urut, pengetahuan.

---

[1]Mahasiswa Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
[2]Dosen Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
[3]Dosen Program Studi D3 Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta

THE INFLUENCE OF PUBLIC EDUCATION IN KAPORAN VILLAGE ON HANDLING OF MILD AND MODERATE INJURIES DURING POST-ACCIDENTS

Stefani Talenta Selomita[1],Delfi Iskardyani[2],Wahyu Sartika Dewi[3]
Emai: stefaniselomita6405@gmail.com

ABSTRACT

Background: Traffic accidents are unexpected events that can cause minor and moderate injuries that require medical treatment, but some people still choose traditional medicine which is influenced by internal and external factors and a lack of knowledge regarding proper injury treatment.

Objective: This study aims to determine the effect of counseling on minor and moderate injuries using leaflets and also to see the factors that influence community knowledge in RT 03 Kaporan Village.
Method: This study uses a quantitative descriptive method using a questionnaire as a tool involving 36 respondents in RT 03 Kaporan Village according to the inclusion and exclusion criteria.
Results: The results before and after counseling increased from 86.11% to 91.67% but based on the results of the N-Gain Score test, an average value of 35.94 or 36.00 was obtained which was included in the ineffective category. Factors that influence public knowledge regarding public understanding of handling minor injuries and moderate injuries after an accident are gender ($p = 0.043$; p value <0.05) and occupation ($p = 0.026$; p value <0.05).
Conclusion: Education using leaflets increased public understanding of minor and moderate injuries, as indicated by an increase in the understanding category and a decrease in the not understanding category. However, based on the N-Gain value of 36.00, this improvement was considered ineffective due to respondents' high prior knowledge. Furthermore, age and education were not significantly associated with understanding.

Keywords: accidents, medical examinations, massage therapist examinations, knowled

---

[1]Student of the Diploma 3 Radiology Study Program, Adisutjipto Yogyakarta Air Force Polytechnic
[2] Lecturers of the Diploma 3 Radiology Study Program, Adisutjipto Air Force Polytechnic, Yogyakarta
[3]Lecturers of the Diploma 3 Radiology Study Program, Adisutjipto Air Force Polytechnic, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan insiden yang tidak dapat diprediksi dan tanpa rencana, yang melibatkan kendaraan serta bisa juga melibatkan pejalan kaki atau pengguna jalan lainnya, yang berujung pada adanya kehilangan nyawa dan/atau kerusakan finansial (UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)). Di Indonesia, kecelakaan di jalan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan cedera, yang membutuhkan respons medis darurat dan perawatan di rumah sakit (Kemenkes RI, 2022).

Cedera adalah luka atau kerusakan pada jaringan tubuh yang disebabkan oleh kekuatan eksternal yang melebihi batas toleransi tubuh. Cedera akibat kecelakaan lalu lintas dijalan dikategorikan sebagai cedera ringan, sedang, dan berat dengan keparahan yang bervariasi tergantung pada mekanisme kecelakaan, penggunaan alat pelindung diri, serta kecepatan saat insiden terjadi (Perwira D, 2022). Maka dari itu, di butuhkan penanganan cedera yang tepat dan cepat setelah terjadi kecelakaan, agar tidak berkembang menjadi kondisi lebih serius. Penanganan cedera ringan dan cedera sedang setelah kecelakaan bisa dilakukan melalui pengorbatan difasilitas kesehatan maupun pengorbatan tradisional.

Pelayanan kesehatan medis memainkan peran krusial dalam

mempertahankan kualitas kesehatan masyarakat, terutama dalam penanganan cedera akibat kecelakaan. Rumah sakit adalah tempat yang memberikan berbagai pelayanan kesehatan secara lengkap untuk individu, melibatkan berbagai jenis pelayanan seperti yang bersifat preventif, kuratif, promotif, rehabilitasi, dan/atau paliatif. Tempat ini juga menawarkan perawatan rawat jalan, rawat inap, serta layanan gawat darurat. (Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 mengenai Kesehatan). Dalam penerapannya, Rumah sakit juga memiliki bagian- bagian khusus yang membantu dalam diagnosis dan pengobatan cedera, seperti instalasi pelayanan radiologi. Pemeriksaan radiologi menjadi bagian penting dalam proses diagnosis, penentuan penanganan, serta pemantauan proses pemulihan cedera ringan dan sedang. Pada cedera ringan, pemeriksaan radiologi radiografi digunakan untuk memastikan tidak adanya fraktur kecil atau dislokasi tersembunyi, sehingga penanganan dapat dilakukan secara konservatif dan pada cedera sedang, pemeriksaan radiologi berperan penting dalam mengidentifikasi tingkat keparahan cedera, seperti fraktur terbuka, retak tulang, atau kerusakan sendi yang memerlukan penanganan lebih intensif. Selain radiografi konvensional, pencitraan lanjutan seperti CT Scan dan MRI yang dapat digunakan untuk menilai cedera jaringan lunak dan struktur internal secara lebih rinci (Kurniawan & Putra, 2020).

Di sisi lain, masyarakat Indonesia masih banyak yang memilih pengobatan tradisional sebagai layanan alternatif Kesehatan untuk penanganan cedera. Pengobatan tradisional adalah pengobatan yang

memanfaatkan metode bahan atau alat yang tidak tergolong dalam praktik medis modern (layanan medis standar) yang memerujuk pada keterampilan, pengalaman yang diwariskan, serta pelatihan atau pendidikan yang telah disesuaikan dengan aturan yang ada dalam masyarakat (Purwoko, 2023).

Penanganan cepat dan tepat sangat penting untuk mengurangi tingkat keparahan cedera dan meningkatkan peluang kesembuhan. Intervensi medis yang optimal, termasuk pertolongan pertama dan perawatan di rumah sakit, serta rehabilitasi jangka panjang, harus dilakukan secara sistematis (Suryadi et al., 2021). Dampak dari cedera ini sangat besar, baik secara individual maupun sosial. Selain menyebabkan penderitaan dan cacat permanen, cedera juga dapat mengakibatkan kehilangan produktivitas dan peningkatan biaya pengobatan.

Di Indonesia, banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan memadai tentang langkah-langkah penanganan cedera ringan dan sedang. Kurangnya edukasi dan penyuluhan menyebabkan tindakan yang dilakukan sering kali tidak sesuai standar dan bahkan dapat memperparah kondisi korban. Beberapa orang mungkin telah mencoba satu metode tetapi masih mencari alternatif pengobatan lain yang dianggap lebih efektif atau lebih sesuai serta terjangkau. Populernya suatu pengobatan ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor ekonomi, budaya, keyakinan, agama, sosial, demografi, pengalaman, dan tingkat kepercayaan terhadap layanan kesehatan (Amisim Anius, 2020). Kurangnya pengetahuan juga

berhubungan dengan rendahnya persepsi risiko terhadap cedera internal yang tidak terlihat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, sebagian besar masyarakat di RT 03/RW 11 Desa Kaporan, Kec Wedi, Klaten masih memilih pengobatan tradisional seperti tukang urut untuk penanganan cedera ringan dan sedang karena kurangnya mendapatkan edukasi yang tepat tentang pentingnya penanganan awal yang benar. Berdasarkan wawancara peneliti secara online pada tanggal 25 November 2025 dengan salah satu masyarakat di desa Kaporan yaitu nyoya F, ditemukan kasus yang menunjukkan bahwa salah satu anggota masyarakat di desa Kaporan setelah mengalami kecelakaan tidak memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan seperti radiologi, tetapi lebih memilih untuk pengorbatan tradisional ke tukang urut. Akibatnya, jari tangan dibagian jempol sebelah kiri, mengalami keluhan nyeri yang berkepanjangan hingga saat ini yang mengganggu aktivitas sehari-hari, serta tulang yang terasa bengkok saat dipalpasi atau diraba. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan tentang penanganan yang tepat saat terjadi cedera karena kurangnya edukasi mengenai penanganan pasca kecelakaan yang tepat serta persepsi bahwa cedera tersebut tidak memerlukan penanganan lanjutan. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan edukasi dan penelitian melalui penyuluhan langsung ke masyarakat untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi masyarakat di desa Kaporan mengenai penanganan cedera ringan dan

sedang. Dan diharapkan dapat memberikan edukasi dan pemahaman yang tepat dan efektif. Sehingga masyarakat di desa Kaporan dapat megetahui penanganan cedera dengan lebih cepat, tepat dan aman sehingga dapat mengurangi efek jangka panjang yang tidak diinginkan dikemudian hari.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang penulis ambil adalah:

a. Bagaimana Pengaruh Edukasi tentang cedera ringan dan cedera sedang dengan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan masyarakat di Desa Kaporan?.
b. Bagaimana pengaruh faktor Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan terhadap tingkat pengetahuan awal masyarakat Desa Kaporan terkait penanganan cedera ringan dan cedera sedang setelah kecelakaan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui Pengaruh penyuluhan tentang cedera ringan dan cedera sedang dengan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan masyarakat di Desa Kaporan.
b. Untuk mengetahui pengaruh faktor Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Desa Kaporan terkait penanganan cedera ringan dan cedera sedang setelah

kecelakaan?.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai pemahaman masyarakat terhadap pemeriksaan medis radiologi dan pemeriksaan non medis tukang urut saat post kecelakaan.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih paham mengenai cara menanganan yang benar saat terjadi post kecelakaan.

c. Bagi Program Studi D3 Radiolodi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di pesputakaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukin yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Maulida, C. A. M., Mahmudah, R. A., & Rahman, S. (2025)	Hubungan Sosial Budaya, Ekonomi Terhadap Pemilihan Pengobatan Cedera Ankle Pelari Citraland Loop. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 2500-2508.	Metode Kuantitatif dengan menggunakan desain cross-sectional, yaitu pengamatan variabel dilakukan pada satu waktu tertentu untuk memahami hubungan antara variabel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,7% responden memiliki faktor sosial budaya tinggi, sementara 56,7% responden berada pada kategori ekonomi tidak tinggi. Pemilihan pengobatan alternatif urut terbagi sama rata, yaitu 50% responden memilih urut dan 50% tidak memilih urut.	Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai masyarakat sebagai responden. Perbedaan dari penelitian ini adalah pemilihan objek yang berbeda yaitu pada jurnal ini hanya membahas cedera angkle dan hanya

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
					mengulas faktor yang mempengaruhi pada pelari sedangkan peneliti lebih berfokus pada tingkat pengetahuan masyarakat mengenai cedera ringan dan cedera sedang post kecelakaan. Dan perbedaan lokasi penelitian.

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
2.	Taqiya, F. H. (2025)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pengobatan Tradisional pada Pasien Fraktur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).	Metode Kuantitatif dengan desain observasi analitik case control retrospektif, membandingan pasien fraktur di RSISA Semarang dan Sangkal Putung Gubug.	Hasil penelitian mengungkapkan hubungan signifikan antara pengalaman keluarga dan tingkat pendidikan dengan kecenderungan pasien fraktur memilih pengobatan tradisional seperti sangkal putung dibandingkan pengobatan medis di RSISA. Sebanyak 160 responden yang	Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner untuk pengumpulan data, serta menganalisis faktor perilaku yang memepengaruhi pengetahuan atau pilihan penanganan. Perbedaan dari penelitian ini terlihat

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
				terdiri dari 80 pasien di RSISA dan 80 di Sangkal Putung menunjukkan bahwa mayoritas responden di Sangkal Putung adalah laki-laki (51,2%) dengan pendidikan lebih rendah (28,7% berpendidikan tinggi), sementara di RSISA didominasi perempuan (67,5%) dengan pendidikan lebih tinggi (48,8%).	pada populasi dan lokasi penelitian.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penyuluhan yang memanfaatkan leaflet telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat, terlihat dari kenaikan jumlah responden yang memahami dari 86,11% menjadi 91,67% dan penurunan jumlah responden yang tidak memahami dari 8,33% menjadi 2,77%. Namun, jika dilihat dari uji N-Gain Score yang menunjukkan nilai 36,00, peningkatan yang terjadi tergolong kurang efektif, disebabkan karena peningkatan ini masih tergolong sedikit dan mayoritas responden sebenarnya sudah memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tinggi sebelumnya (*ceiling effect*).
2. Faktor karakteristik responden yang meliputi usia, dan pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pemahaman cedera ringan dan cedera sedang dengan hasil usia: 0,112 pendidikan: 0,897. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat tidak dipengaruhi oleh karakteristik tersebut. Sedangkan faktor jenis kelamin dan faktor pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil jenis kelamin: 0.043 dan pekerjaan: 0,026.

B. Saran

1. Untuk peneliti di masa mendatang, dianjurkan untuk meningkatkan jumlah sampel dan juga memperhatikan faktor lain yang bisa memengaruhi pengetahuan, supaya hasil yang didapatkan menjadi lebih optimal dan komprehensif.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan media leaflet dan penyuluhan langsung sebagai sarana edukasi, tetapi juga mengombinasikannya dengan metode lain yang lebih *interactive* dan *variative* seperti menggunakan media digital, diskusi, tanya-jawab, demonstrasi/media praktik atau menggunakan alat media peraga peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSAKA

Amisim, A., Kusen, A. W., & Mamosey, W. E. (2020). Persepsi sakit dan sistem pengobatan tradisional dan modern pada orang Amungme (studi kasus di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika). HOLISTIK: Journal of Social and Culture.

Aniyati, K., & Umah, F. (2024). Hakikat ilmu pengetahuan sosial dan implementasinya di sekolah. Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI), 10(2), 461–473.

Arikunto, suharsimi, 2013. Prosedur penelitian, Jakarta: Rineka cipta

Arisjulyanto, D., Kusuma, A. H., & Lestari, D. P. (2025). Pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan malaria. *Jurnal Kesehatan Tropis Indonesia*, *3*(3), 174- 181.

Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan: Artikel review. Jurnal Keperawatan, 12(1), 13.

Fadli, M. (2020). Perubahan pola pengobatan pada masyarakat kawasan wisata Seribu Rumah Gadang, Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Jurnal Berbasis Sosial, 1(2), 50–55.

Kurniawan, A., & Putra, P. (2020). Teknologi radiologi dalam diagnosis trauma. Jurnal Teknologi Medis, 12(4), 45–52.

Leonardo, L., Atiq, A., & Hidasari, F. P. TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMA SANTO FRANSISKUS ASISI PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *9*(1).

Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *2*(2), 148-154.

Lestari, Y. A., Suidah, H., Chasanah, N., & Nur, E. N. (2018). Hubungan strategi mekanisme koping dengan tingkat kecemasan menghadapi pembelajaran klinik pada mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto. *Nurse and Health*: Jurnal Keperawatan, 7(1), 1–7.

Maulida, C. A. M., Mahmudah, R. A., & Rahman, S. (2026). Hubungan Sosial Budaya, Ekonomi Terhadap Pemilihan Pengobatan Cedera Ankle Pelari Citraland Loop. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 2500-2508.

Notoatmodjo, S. (2020) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta:

Rineka Cipta

Nurfadila, D., Setiani, Y., & FS, C. A. H. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Perspektif Gender. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8(4), 1434-1443.

Nurvan, H., Wardani, A. K., & Palupi, N. E. (2023). Karakteristik pemeriksaan pasien di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Ananda Babelan Bekasi periode Agustus 2021–Juli 2022: Studi retrospektif. Jurnal Pandu Husada, 4(4), 1– 14.

Pasolong, H. (2023). Teori pengambilan keputusan. Bandung: Alfabeta.

Prameswari, T., & Sapri, K. (2023). Implementasi hakikat pemaknaan profesi vs pekerjaan dalam sistem hukum di Indonesia. Lex Lagueins: Jurnal Kajian Hukum dan Keadilan, 1(2), 92–102.

Perwira, D. (2022). Cedera akibat kecelakaan lalu lintas: Epidemiologi dan faktor risiko. Jurnal Kedokteran Forensik, 10(2), 45–52.

Presiden Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara.

Purwoko, S., Khairunnisa, M., Hidayat, T., Susanti, D., Laksono, A. D., & Suharmiati, S. (2023). Promosi pelayanan pengobatan tradisional di Jawa Tengah: Siapakah sasaran yang tepat? Jurnal Kesehatan Vokasional, 8(1), 54–64.

Rahayu, Kurnia, 2010. Perpajakan Indonesia. Yogyakarta : Graha Pustaka.

Ridho, A. A., Saputra, M. B., & Arini, L. D. D. (2024). Diagnosa cedera dan external cause. Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi dan Kesehatan (JUMKES), 2(3), 282–287.

Rofiki, I., & Famuji, S. R. R. (2020). Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan untuk membiasakan PHBS bagi warga Desa Kemantren. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(4), 628-634.

Sari, R., & Utami, S. (2018). Peran pemeriksaan non-medis dalam praktik tukang urut tradisional di Indonesia. Jurnal Kesehatan dan Terapi Alternatif, 12(3), 45–52.

Setiawan, A. (2011). Faktor timbulnya cedera olahraga. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 1.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryadi, A., et al. (2021). Pengertian dan penanganan trauma akibat kecelakaan. Jurnal Kedokteran Indonesia, 73(4), 210–217.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. E-Jurnal Al Musthafa, 2(3), 43–56.

Syapitri, H., Amalia, & Aritonang, J. (2021). Buku ajar metodologi penelitian kesehatan (A. H. Nadana, Ed.). Malang: Ahlimedia Press.

Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). Peran perempuan dalam

meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus: perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *20*(03), 79-87.

Tri. D., Sari. Y., Hindi. A., 2019. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Antibiotik di puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu, Jurnal Ilmiah Farmacy, 6:191-196.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2009). Jakarta: Sekretariat Negara.

Wulandari, H., Muldiyanto, A. G., & Handajani, M. (2021). Analisa penyebab kemacetan dan kecelakaan Jalan Raya Ngaliyan Kota Semarang. Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety), 8(2), 174–1